

ABSTRAK

Stasiun kerja pengepresan alat yang digunakan tergolong masih tradisional yaitu berupa kayu dan tali yang dimana menjalankan proses produksi dengan sangat membahayakan pekerja dimana pekerja memanjat kayu guna menekan alat *press* lalu mengikat tali pada saat memanjat guna menahan tekanan yang di hasilkan dari panjatan pekerja *press* pada kayu alat . Pada proses pengepresan tradisional membuat pekerja mengeluhkan sakit pada bagian tubuh, seperti leher, punggung, lengan pergelangan tangan. Bukan hanya itu saja pada saat pekerja memanjat dapat menyebabkan kecelakaan bagi pekerja seperti tali yang putus pada saat menarik tali guna mengikat setelah memanjat kayu guna menekan *press*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari penilaian postur kerja menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) dan untuk mengetahui hasil redesain alat *press* gambir menggunakan metode *Ergonomic Function Deployment* (EFD). Berdasarkan tujuan tersebut digunakan alat untuk mendeteksi keluhan menggunakan *Nordic Body Map* (NBM) dan *Rapid Upper Limb Assessment* guna menilai postur kerja pengepresan gambir. Untuk merancang alat yang sesuai dengan kebutuhan konsumen digunakan metode *Ergonomic Function Deployment*. Hasil rekap kuesioner *Nordic Body Map* pada 8 pekerja pengepresan gambir dan perhitungan *Rapid Upper Limb Assessment* didapat keluhan bagian tubuh seperti leher, pinggang, punggung, lengan dan pergelangan tangan. Hasil perhitungan *Rapid Upper Limb Assessment* didapat nilai dengan skor 7 yang di kategorikan tinggi dan menandakan postur kerja yang tidak ergonomis. Guna mengurangi keluhan yang dialami pekerja dilakukan wawancara pekerja UD. Sondel Maju Bersama untuk mengetahui Tingkat kepentingan dan kepuasan konsumen pada alat yang akan di lakukan redesain dan mengenai alat yang lebih ergonomis dengan pendekatan *Ergonomic Function Deployment*.

Kata Kunci: NBM, RULA, *Ergonomic Function Deployment*, Redesain